



## **BUDIDAYA TANAMAN JAHE SELAKU PENGGERAK UTAMA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) PADA INDUSTRI PERMEN DI RW 11, KELURAHAN CISARUA KECAMATAN CIKOLE KOTA SUKABUMI JAWA BARAT**

**Anita Rahmawati<sup>1</sup>, Cica Fitria Azizah<sup>2</sup>, Geri Sutindi<sup>3</sup>, Kinanti Lenggani SM<sup>4</sup>, Neng Selvi Sri Rahayu<sup>5</sup>**

<sup>1</sup>STIE PASIM Sukabumi, [anitarahmawati608@gmail.com](mailto:anitarahmawati608@gmail.com)

<sup>2</sup>STIE PASIM Sukabumi, [cicafitriaazizah23@gmail.com](mailto:cicafitriaazizah23@gmail.com)

<sup>3</sup>STIE PASIM Sukabumi, [gerisutindi22@gmail.com](mailto:gerisutindi22@gmail.com)

<sup>4</sup>STIE PASIM Sukabumi, [klsmarthenas@gmail.com](mailto:klsmarthenas@gmail.com)

<sup>5</sup>STIE PASIM Sukabumi, [nengselvisrirahayu@gmail.com](mailto:nengselvisrirahayu@gmail.com)

Program Studi Manajemen, STIE PASIM Sukabumi

---

### ***Abstract***

*Ginger is one of the herbal plants that can adapt well in Indonesian soil. This plant is timeless with various benefits and properties for the human body. Many processed foods and drinks are made from ginger, an example of its implementation is Ginger Candy. Ginger candy can be liked by various groups, ranging from children to adults. Candy can be a good medium for consuming this herbal plant. In Kelurahan Cisarua, many business people go into the business world with ginger candy as the main industry. However, most of them choose to order raw materials from outside the city instead of growing ginger independently. Polybag is one alternative to produce effective and efficient ginger raw materials, besides that it can also create jobs for the surrounding community to care for and cultivate ginger plants.*

**Keyword : Cultivation; Food Security; Ginger Candy**

### ***Abstrak***

Jahe merupakan salah satu tanaman herbal yang mampu beradaptasi dengan baik di tanah Indonesia. Tanaman ini tak lekang dengan berbagai manfaat dan khasiat bagi tubuh manusia. Banyak olahan makanan dan minuman yang terbuat dari jahe, contoh dari implementasinya adalah Permen Jahe. Permen Jahe dapat disukai oleh berbagai kalangan, mulai dari anak – anak hingga orang dewasa. Permen mampu menjadi media baik untuk mengonsumsi tanaman herbal ini. Di Kelurahan Cisarua, banyak pelaku usaha yang terjun ke dunia bisnis dengan permen jahe sebagai pokok industrinya. Namun, kebanyakan dari mereka untuk memilih memesan bahan baku dari luar kota ketimbang menanam jahe secara mandiri. Polybag menjadi salah satu alternatif untuk menghasilkan bahan baku jahe yang efektif dan efisien, disamping itu juga dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat di sekitar untuk merawat dan membudidayakan tanaman jahe.

**Kata Kunci : Budidaya; Ketahanan Pangan; Permen Jahe**

**Corresponding author : [gerisutindi22@gmail.com](mailto:gerisutindi22@gmail.com)**



## PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Mahasiswa atau sering disebut KKM yang sebelumnya dikenal dengan nama KKN atau Kuliah Kerja Nyata Adalah salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yang sudah menjadi kewajiban mahasiswa strata 1 (S1) untuk dapat mengikuti kegiatan tersebut dalam kurun waktu 30 Hari dan diharapkan mahasiswa dapat mengimplementasikan apa yang tercantum dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian Terhadap Masyarakat.

Salah satu program KKM yang diselenggarakan oleh Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pasim Kota Sukabumi adalah program KKM yang bertema “Mendukung Program Ketahanan Pangan pada Pemerintah Desa” dengan memanfaatkan lahan pertanian yang berada di tengah kota dan pembudidayaan tanaman sebagai bentuk kepedulian terhadap UMKM Kelurahan Cisarua yang difokuskan pada tanaman jahe.

Semakin meningkatnya jumlah penduduk di Indonesia maka permasalahan kependudukan di Indonesia akan semakin kompleks dan sulit terurai termasuk di dalamnya masalah mengenai lingkungan, ekonomi, maupun sosial. Dari tahun ketahun jumlah penduduk di Indonesia semakin bertambah, jumlah penduduk Indonesia berada di urutan ke empat terbesar di dunia. Karena meningkatnya komoditas penduduk Indonesia maka lahan yang tersedia dijadikan tempat tinggal oleh mayoritas penduduk Indonesia

KKM Kelompok 4 mencetuskan program yang berkaitan dengan tanaman jahe, jahe merupakan tanaman obat berupa tumbuhan rumpun berbatang semu. Jahe berasal dari Asia Pasifik yang tersebar dari India sampai Cina. Oleh karena itu kedua

bangsa ini disebut-sebut sebagai bangsa yang pertama kali memanfaatkan jahe terutama sebagai bahan minuman, bumbu masak dan obat-obatan tradisional. Maka dari itu tidak heran masyarakat selalu memburu jahe karena tidak lekang dari manfaatnya.

Masyarakat juga bisa mengolah jahe dengan berbagai macam olahan makanan, contoh dari implementasinya adalah permen jahe. Kebanyakan pelaku usaha dari produk yang difokuskan pada tanaman jahe ini melakukan distribusi bahan baku dari luar kota karena lahan penanaman jahe yang terbatas. *Polybag* menjadi alternatif cara penanaman yang efektif dan efisien tanpa perlu menggunakan lahan yang luas.

Permen merupakan salah satu media bagi masyarakat untuk lebih mudah mengkonsumsi rempah – rempah yang notabennya sebagai bahan masakan atau sebagai obat tradisional. Permen jahe adalah permen yang terbuat dari ekstrak jahe yang diolah bersama dengan gula dan bahan tambahan lainnya. Sama dengan olahan jahe lainnya,

Permen jahe juga memiliki banyak manfaat yang baik untuk kesehatan, jahe merupakan salah satu obat herbal yang bersifat preventif. Artinya, segala macam olahan jahe lebih cocok dikonsumsi ketika dalam kondisi sehat sebagai salah satu langkah pencegahan. Permen jahe memiliki tekstur keras dan kenyal yang membuatnya dapat tahan lama. Jahe mampu meningkatkan imun tubuh, oleh sebab itu jahe dipercaya sebagai penangkal virus *covid-19*. Alhasil produsen permen jahe selalu kebanjiran pesanan disaat wabah *covid-19*.

Momentum ini dimanfaatkan oleh para pelaku usaha dibidang pangan, contohnya para pelaku UMKM di



Kelurahan Cisarua kota Sukabumi, yang mentitik fokuskan usahanya di produksi jahe, tidak hanya itu masyarakat yang berada di sekitar produksi permen jahe mendapat peluang keuntungan karena adanya lapangan pekerjaan tersebut.

## KAJIAN PUSTAKA

Pada umumnya, budidaya tanaman sering dikaitkan dengan pertanian yang butuh pengelolaan lahan dalam skala besar. Namun, pada faktanya tidak semua seperti itu. Menurut PP RI No 18 Tahun 2010 tentang Usaha Budidaya Tanaman, Budidaya tanaman adalah berbagai macam kegiatan pengembangan dan pemanfaatan sumber daya alam nabati yang dilakukan oleh manusia dengan menggunakan modal, teknologi ataupun dengan sumber daya lainnya untuk menghasilkan suatu produk berupa barang yang bisa memenuhi kebutuhan manusia.

Budidaya adalah upaya yang tersusun secara terencana untuk dapat memelihara dan mengembangbiakan tanaman atau hewan agar tetap lestari sehingga dapat memperoleh hasil yang bermanfaat dan berguna dalam pemenuhan kebutuhan hidup manusia.

Contohnya yang marak dibudidayakan adalah tanaman, banyak sekali jenis tanaman yang bisa dibudidayakan mulai dari jenis tanaman pangan, sayuran, serta tanaman hias sehingga dengan membudidayakannya bisa mendapatkan suatu keuntungan.

Petani bahkan dapat menanam tanaman baik itu tanaman pangan, sayur-sayuran, buah-buahan, sampai dengan tanaman hias. Dari membudidayakan

tanaman maka petani bisa menjual hasil dari proses produksi pertaniannya serta mendapatkan penghasilan.

Di Indonesia saat ini banyak sekali masyarakat yang berprofesi sebagai petani. Biasanya mereka menanam tanaman pangan, sayuran, tanaman hias hingga buah-buahan. Melalui kegiatan budidaya tanaman ini petani bisa menjual dan membeli produk tanaman sehingga mendapatkan keuntungan. Berikut ini adalah beberapa manfaat dari kegiatan budidaya tanaman yang dilakukan oleh para petani :

- a. Menghasilkan pendapatan secara mandiri.
- b. Meningkatkan keamanan dan kedaulatan pangan secara nyata.
- c. Menyediakan kebutuhan bahan baku untuk industri.
- d. Dapat menjadi sumber penghasilan bagi orang disekeliling kita.
- e. Apabila budidaya tanaman hias maka bisa menambah varietas tanaman hias baru sehingga bisa mengembangkan bisnis jual beli tanaman hias.
- f. Membuka lapangan pekerjaan.
- g. Mengembangkan potensi diri dalam budidaya tanaman
- h. Meningkatkan perlindungan tanaman secara terus menerus dengan memperhatikan aspek konservasi sumber daya alam.

Bukan berarti semua kegiatan bercocok tanam dapat dikatakan budidaya tanaman. Yang bisa dikategorikan sebagai

budidaya tanaman ialah jika komoditi yang dilibatkan dalam jumlah atau volume yang besar dan proses produksinya relatif beresiko tinggi.

Sehingga beberapa kegiatan seperti menanam sayuran di halaman rumah atau menanam bunga di kebun sekolah belum dapat dikategorikan budidaya tanaman.

#### **METODE PELAKSANAAN**

Persiapan pelaksanaan kegiatan KKM di RW 11 Babakan Jampang Kelurahan Cisarua Kecamatan Cikole Kota Sukabumi ditempuh dengan beberapa metode pelaksanaan yaitu, survey, observasi, konsultasi, dan diskusi bersama warga setempat dan beberapa tokoh masyarakat lainnya.

Untuk metode pertama, peneliti melakukan survey terlebih dahulu ke setiap tempat yang berpotensi untuk melakukan kegiatan program KKM dan menemui beberapa tokoh masyarakat untuk mendapatkan informasi terkait mitra UMKM yang akan di jadikan sebagai sarana pengabdian terhadap masyarakat. di lanjutkan dengan mengunjungi beberapa UMKM yang ada di kelurahan Cisarua kota Sukabumi salah satunya adalah UMKM permen Jahe. yang di ketahui sebagai industri utama di kelurahan tersebut karna memiliki banyak brand yang berbeda. Lalu, peneliti mengunjungi demonstrasi plot (demplot) yang diketahui sebagai kebun percontohan untuk masyarakat bercocok tanam sayuran maupun tanaman yang bersifat umbi – umbian dan merambat. Demplot sendiri memiliki fungsi yang cukup penting dalam peranannya membudidayakan tanaman.

Metode yang kedua, peneliti melakukan observasi terhadap tempat yang peneliti survei sebelumnya yang telah di

rekomendasikan oleh tokoh – tokoh masyarakat. Seperti yang dilansir UMKM permen jahe merupakan pionir utama yang menjadikan jahe sebagai bahan baku yang sangat diminati oleh para pelaku usaha, namun mengingat terbatasnya lahan pertanian yang berada di Kelurahan Cisarua. Observasi dilakukan di beberapa tempat UMKM yang memiliki kendala terkait beberapa masalah seperti dalam penyediaan bahan baku dan pemasaran yang kurang terjangkau oleh masyarakat setempat.

Selanjutnya konsultasi dengan beberapa tokoh masyarakat yang dilakukan secara offline maupun online. Konsultasi yang dilakukan pertama kali adalah menyampaikan hasil observasi kepada para anggota dan ketua tim yang dilaksanakan di Perpustakaan Cisarua maupun kantor kelurahan. Selanjutnya peneliti meminta saran dan masukan kepada lurah dan beberapa tokoh masyarakat lainnya yang terlibat dalam proses pelaksanaan kegiatan KKM. Untuk mencocokkan data yang ada di Kelurahan Cisarua dengan hasil observasi dan survei yang telah peneliti lakukan. Setelah banyak saran dan masukan yang peneliti terima, muncul beberapa ide program yang menurut peneliti cocok untuk dijalankan di Kelurahan Cisarua.

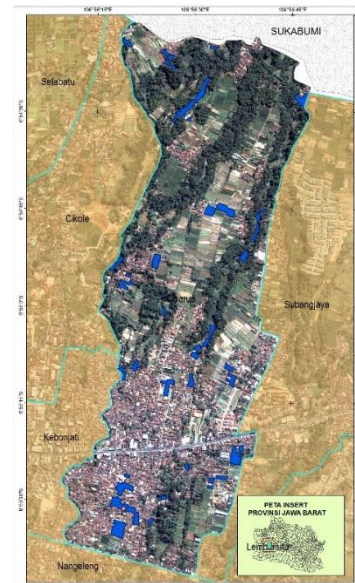
Metode terakhir yang peneliti lakukan adalah diskusi terkait pelaksanaan kegiatan program KKM yang dilakukan secara offline maupun online. Metode online yang di lakukan pada media zoom dan Grup WhatsApp. Adapun diskusi offline dilakukan di perpustakaan cisarua dengan membahas topik utama mengenai pemaksimalan penggunaan demplot sebagai kebun percontohan dan edukasi tanaman bagi masyarakat. Adapun diskusi ini memiliki tujuan agar program KKM dapat terealisasi dengan baik sehingga dapat mencapai kesepakatan diantar belah

pihak dan tidak terjadi kesalahpahaman di dalam pelaksanaannya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kelurahan Cisarua merupakan daerah kelurahan yang memiliki potensi – potensi yang sangat luar biasa dalam setiap aspeknya, sehingga membuat Kelurahan Cisarua sebagai daerah yang dapat dikatakan mumpuni dalam mengelola setiap permasalahan yang terjadi di masyarakat. Walaupun berada di tengah hirup pikuk perkotaan, Kelurahan Cisarua memiliki udara yang sejuk dengan pemandangan yang langsung mengarah ke Gunung Gede Pangrango. Selain itu, Kelurahan Cisarua memiliki beberapa potensi UMKM yang cukup banyak digeluti oleh masyarakat nya, diantaranya adalah UMKM Permen Jahe, UMKM Noga Kacang Tanah, UMKM Sumpiah dan Lumpiah Kering (Lumring), Anyaman Bambu, dan masih banyak lagi.

Setiap perizinan berusaha dibantu baik oleh Kelurahan Cisarua itu sendiri, sehingga para pelaku usaha yang ingin mengurus perizinan dalam berusaha mampu mendaftarkan usahanya dengan mudah karena Kelurahan Cisarua membuka jalan bagi mereka yang ingin membuka bisnis. Namun, tentu saja dalam setiap awalan dalam membuka sebuah bisnis, pelaku usaha tersebut harus memiliki ide/gagasan yang harus dirancang sebelum melaksanakan usaha, terlebih memiliki bahan baku yang bersangkutan paut dengan ketahanan pangan / sektor pertanian.



Gambar 1. Peta Kelurahan Cisarua

Sumber : Kelurahan Cisarua – WordPress, 2014

Kelurahan Cisarua adalah daerah yang bertempat di tengah perkotaan dengan lahan pertanian yang terhitung sangat terbatas untuk warganya memiliki kebun sendiri. Karena dari luas wilayahnya yang dihitung secara keseluruhan yang memiliki 200.30 Ha, hanya sekitar 10 % dari luas tersebut, wilayah yang dapat dijadikan area persawahan dan beberapa lahan kosong yang dimiliki secara pribadi oleh warga. Oleh karena itu, peneliti melakukan sebuah solusi pembudidayaan tanaman di demplot sebagai bentuk motivasi kepada masyarakat Kelurahan Cisarua sendiri sebagai pelaku UMKM yang memfokuskan sektor pertanian sebagai bahan baku utama dalam pembuatan produknya. Mayoritas produk yang mereka jual yaitu Permen Jahe.

Menurut data yang peneliti dapatkan dari hasil survey dan observasi yang peneliti lakukan di Kelurahan Cisarua ada sekitar 5 UMKM Pabrik permen jahe dengan merk yang berbeda – beda. Namun,

setiap produk yang mereka hasilkan bukan dari jahe yang mereka tanam sendiri, melainkan pasokan barang yang mereka pesan dari luar kota. Sehingga setiap memproduksi mereka akan memperhitungkan kembali BOP (Biaya *Overhead* Pabrik) yang keluar semakin membesar. Sedangkan, bila kita telaah lebih jauh, untuk menanam jahe sendiri dapat menyusutkan pengeluaran biaya tersebut. Kondisi cuaca dan kelembapan tanah yang mendukung untuk menanam jahe sangat cocok dilakukan di Kelurahan Cisarua. Tapi, dibalik itu semua, lahan yang terbatas menjadi permasalahannya tersendiri bagi masyarakat untuk melakukan cocok tanam. Oleh karena itu, kita melakukan pemaksimalan pemanfaatan ruang demplot sadar manah sebagai kebun percontohan dalam perawatan dan penanaman tanaman jahe.



Gambar 2. Bibit Jahe

Untuk langkah awal, peneliti membawa bibit jahe kurang lebih sebanyak 100 tanaman bibit jahe yang akan peneliti tanam di demplot, selanjutnya peneliti juga membeli beberapa kebutuhan untuk media tanam yaitu *polybag*, pupuk kotoran hewan dengan arang sekam. Media tanam merupakan salah satu faktor penting yang sangat menentukan dalam kegiatan bercocok tanam. Media tanam akan menentukan baik buruknya pertumbuhan tanaman yang pada akhirnya mempengaruhi hasil produksi. Jenis-jenis

media tanam sangat banyak dan beragam. Setiap jenis tanaman membutuhkan sifat dan karakteristik media tanam yang berbeda. Misalnya, tanaman buah membutuhkan karakter media tanam yang berbeda dengan tanaman sayuran. Tanaman buah memerlukan media tanam yang solid agar bisa menopang pertumbuhan tanaman yang relatif lebih besar, sementara jenis tanaman sayuran daun lebih memerlukan media tanam yang gembur dan mudah ditembus akar. (Alam, 2013)

Pemilihan *polybag* sebagai wadah tanam untuk budidaya dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dimilikinya seperti, harga murah, tahan karat, tahan lama, ringan bentuk seragam, tidak cepat kotor dan mudah diperoleh pada toko perlengkapan pertanian atau toko plastik. Selain itu *polybag* sangat baik untuk drainase, aerasi sehingga tanaman dapat tumbuh subur seperti dilahan. Penentuan ukuran *Polybag* yang cocok untuk pertumbuhan tanaman diharapkan dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi dalam penggunaan media dan nutrisi. (Lim, 2013)



Gambar 3. Fermentasi Tanah

Langkah selanjutnya, peneliti melakukan fermentasi tanah dengan mencampurkan tanah dengan pupuk

organik dan arang sekam, lalu didiamkan selama kurang lebih 3 hari dengan penutup tanah menggunakan baligo/terpal. Pemanfaatan pupuk organik adalah sarana strategis untuk meningkatkan kesuburan tanah dan produksi pertanian, serta menghindari pencemaran lingkungan. Pemberlakuan pencabutan subsidi pupuk kimia berpengaruh terhadap aspek sosial ekonomi secara nasional, karena harga pupuk kimia menjadi mahal sehingga pemakaiannya menurun, produktivitas tanah dan tanaman pertanian menjadi rendah. Fermentasi tanah dengan pupuk organik dan arang sekam dapat meningkatkan kualitas pupuk Organoplus (organo-mineral) yang merupakan usaha pengembangan produksi pupuk organik yang terfortifikasi mineral Mg. Selain itu, fermentasi ini akan memberikan unsur Ca, Mg, Mn, Fe, Cu, dan Zn pada tanah (N.M Witariadi dan Budi Rahayu, 2018).



Gambar 4. Pemasukan Tanah Fermentasi



Gambar 5. Tanaman Jahe

Setelah tanah terfermentasi, selanjutnya peneliti memasukkan tanah tersebut ke dalam *polybag* satu per satu menggunakan cangkul, dan menancapkan bibit jahe tersebut ke dalam *polybag* yang telah diisi dengan tanah fermentasi. Dalam satu *polybag* dapat memuat 2 hingga 3 tanaman jahe, karena satu jahe dapat memiliki 3-5 mata tunas yang mampu bertumbuh bila ditanamkan secara bersamaan.

Setelah melewati banyak tahapan, maka proses perawatan inilah yang menjadi tahapan penting dalam budidaya jahe. Selain memperhatikan hal yang menyangkut pertumbuhan, juga melakukan tahapan perawatan ini dengan optimal, tanaman jahe memang tidak terlalu membutuhkan perawatan secara khusus namun pemantauan secara berkala inilah yang menjadikan tanaman tumbuh dengan baik.

#### a. Penyiangan

Penyiangan dapat dilakukan dengan menyingkirkan gulma ataupun tanaman liar yang berada disekitar tanaman jahe tersebut.

Penyiangan ini dilakukan dengan tujuan agar nutrisi yang ada di dalam tanah tersebut tidak direbut oleh gulma ataupun tanaman liar, yang nantinya akan mempengaruhi pertumbuhan pada tanaman jahe tersebut.

#### b. Waktu Penyiraman

Penyiraman dapat dilakukan dengan intensitas penyiraman sekitar sehari sekali. Lakukan penyiraman pada pagi ataupun sore hari.

Penyiraman tetap harus memperhatikan kondisi tanaman,

jangan sampai tanaman terlalu tergenang air, cukup biarkan tanah pada tanaman jahe tersebut dalam kondisi tanah yang lembab.

### c. Pengendalian Hama dan Penyakit

Untuk pengendalian Hama dan Penyakit, taburkan anti jamur (fungisida) untuk mencegah jamur pada tanaman jahe. Siram dengan air dan periksa bibit jika tunas tidak tumbuh selama 1 minggu, segera sulam dengan bibit lain.

Dalam poin perawatan ini, dulur bisa meminimalisir sejak awal dengan perlakuan bibit yang tepat serta pengolahan media tanam yang benar. Dengan perpaduan produk Pupuk GDM Organik, dapat meminimalisir penyakit tular pada tanah. Selain itu juga, pada tanaman akan meningkatkan antibiotik terotrisin untuk mencegah penyakit layu pada tanaman.

Salah satu UMKM Permen Jahe yang peneliti observasi ialah Permen Jahe Galeri Arsa, dimana umkm ini memproduksi seluruh produknya dengan menggunakan tangan dan mesin yang terbilang masih dilakukan secara manual. Pemilik dari UMKM ini memproduksi permen jahe dengan bahan baku jahe yang dikirim dari luar kota, maka dengan demikian peneliti melakukan observasi sekaligus pemberian motivasi dan edukasi untuk melakukan penanaman jahe secara mandiri, agar sang pemilik dapat melakukannya di pekarangan rumah yang tidak memakan banyak tempat menggunakan *polybag*. Sekaligus dengan cara perawatan yang benar untuk menghasilkan jahe yang berkualitas.

Tak hanya untuk pelaku UMKM juga, seluruh warga dapat melakukannya

dengan pemanfaatan maksimal terhadap demplot sadar manah sebagai sarana alternatif melakukan kegiatan perkebunan di Kelurahan Cisarua. Sehingga secara tidak langsung dapat membuka lapangan pekerjaan juga bagi masyarakat sebagai petani jahe selain mengurangi pengeluaran biaya bagi para pelaku UMKM.



Gambar 6 Produk UMKM Permen Jahe Galeri Arsa

Jahe sebagai bahan utama permen jahe mengandung berbagai nutrisi mulai dari magnesium, tembaga, vitamin C, mangan hingga kalium. Jahe juga mengandung berbagai jenis antioksidan alami yang bisa membuat badan menjadi lebih segar. Kandungan alami inilah yang membuat permen jahe kerap dikategorikan sebagai obat herbal untuk meredakan berbagai masalah kesehatan. Jahe juga secara alami mengandung zat antibakteri sehingga membantu meredakan masalah pada sistem pencernaan.

Jahe memberi efek hangat dan segar sehingga ampuh mengusir rasa mual. Tak heran kalau permen jahe kerap dijajakan penjual asongan di bus antar kota antar provinsi. Penumpang bus biasanya menyantap permen jahe untuk mengusir



rasa mual akibat mabuk perjalanan. Bagi ibu hamil juga permen jahe bisa diandalkan untuk mengurangi efek mual dan muntah. Namun bagi ibu hamil, konsumsi permen jahe harus dibatasi karena jika berlebihan dikhawatirkan akan mengganggu janin.

Jahe mengandung minyak atsiri yang sangat baik untuk melegakan tenggorokan. Efek segar yang dihasilkan permen jahe bisa mengurangi batuk dan flu. Aromanya yang segar juga membantu melegakan pernapasan. Apalagi permen jahe praktis dikonsumsi. Namun batasi konsumsinya karena permen jahe termasuk tinggi gula sehingga kurang baik untuk penderita diabetes.

Jahe mengandung senyawa antiinflamasi yang disebut *gingerol*. Senyawa ini membantu mengurangi gejala *arthritis* (radang sendi), *osteoarthritis*, dan *rheumatoid arthritis*. Di samping itu, berbagai rasa nyeri pada sistem pencernaan juga bisa diatasi dengan makan permen jahe. Masalah seperti masuk angin, perut kembung atau nyeri haid bisa diredakan dengan konsumsi permen jahe. Efek hangat di perut membuat nyaman sehingga rasa nyeri bisa diatasi perlahan.

## KESIMPULAN

Tanah di Indonesia memiliki tekstur tanah yang gembur dan memiliki kandungan humus yang besar, karena di Indonesia banyak memiliki gunung berapi yang limpahan dan luber humas. Jahe tumbuh baik di daerah tropis dan subtropis dengan ketinggian 0-2.000 m dpl di Indonesia pada umumnya di tanah pada ketinggian 200-600 m dpl. Rata-rata lahan pertanian di Indonesia sekitar 10-2000 m dpl, jadi sangat cocok dalam budidaya tanaman jahe.

Jahe memiliki syarat hidup yang cocok di Indonesia dan perawatan yang mudah, banyak pekarangan rumah yang ditanam jahe sebagai tanaman herbal. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di Kelurahan Cisarua, tanah yang dimiliki oleh kawasan tersebut sangat cocok ditanami dengan jahe. Namun lahan yang tersedia sangat terbatas sehingga peneliti KKM kelompok 4 mencetuskan program budidaya tanaman jahe dengan media penanaman menggunakan *polybag* sebagai media penanaman yang efektif dan efisien.

Pemanfaatan lahan kosong juga dapat menjadi faktor utama dalam membudidayakan tanaman jahe, karena banyak lahan yang sebenarnya dapat digunakan sebagai sarana penanaman jahe, mengingat potensi dari alam yang sangat cocok dan mendukung untuk bercocok tanam di wilayah Kelurahan Cisarua. Dalam permasalahan ini, *polybag* menjadi salah satu solusi terbaik sebagai media penanaman jahe yang tergolong efektif dan efisien.

Melihat potensi yang dimiliki oleh UMKM permen jahe galery arsa sangat baik bagi masyarakat dalam pemasaran dan pemanfaatan jahe sebagai bahan pangan dan juga sumber penghasilan masyarakat. Oleh karena itu, sebagai bentuk motivasi dalam penanaman jahe secara mandiri dan pemanfaatan lahan yang terbatas, peneliti melakukan penanaman jahe dalam *polybag*. Selain itu, peneliti menyarankan kepada pemerintah setempat agar memberikan perhatian yang lebih dalam dan melakukan pembinaan serta pendampingan pada pelaku UMKM mengenai penanaman jahe secara mandiri dan meneruskan program



yang telah peneliti laksanakan di Kelurahan Cisarua sehingga mereka mendapatkan pengetahuan lebih dalam tak hanya melestarikan budidaya jahe, melainkan sebagai potensi dasar untuk mengefesiensikan biaya dan menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar.

Puspita, V. A., Veranita, M., & Gunardi, G. (2020). Perbaikan tata kelola bisnis UMKM kerupuk kulit singkong menuju ketahanan BUMDes Jagabaya. Wikrama Parahita: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 4(1), 29-37.

## DAFTAR PUSTAKA

- Suprianto Pasir., Muh.Supwatul Hakim. (2014). Penyuluhan Penanaman Sayuran Dengan Media Polybag. *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*, 3 (3), 159 – 163.
- N.M Witariadi., Budi Rahayu Tanama Putri. (2018). Teknologi Fermentasi Untuk Meningkatkan Kualitas Pupuk Organoplus. 17 (3), 93 – 98.
- Ovalina Sylvia Br. Ginting., Robiatun Rambe., Riezky Chairunnisa. (2023) Formulasi Sediaan Permen Jahe (*Zinger Officinale*) Dari Hasil Budidaya Tanaman Obat Keluarga (TOGA) Sebagai Antioksidan. *Journal Of Pharmaceutical and Sciences* 6 (1), 71 - 75
- Alam. (2013). Media Tanaman Sayuran. <http://www.polybag99.com/2013/06/pengertian-dan-fungsi-polybag.html>.
- Devi Setya. (2021). Permen Jahe Diklaim Sembuhkan Corona, Ini Kandungan dan Manfaatnya. Detik Food. Diakses dari ( <https://food.detik.com/info-kuliner/d-5657585/permen-jahe-diklaim-sembuhkan-corona-ini-kandungan-dan-manfaatnya>.)
- Rita Elfianis. (2021). Pengertian Budidaya Tanaman Menurut Para Ahli. Diakses dari ( <https://agrotek.id/pengertian-budidaya-tanaman/>)